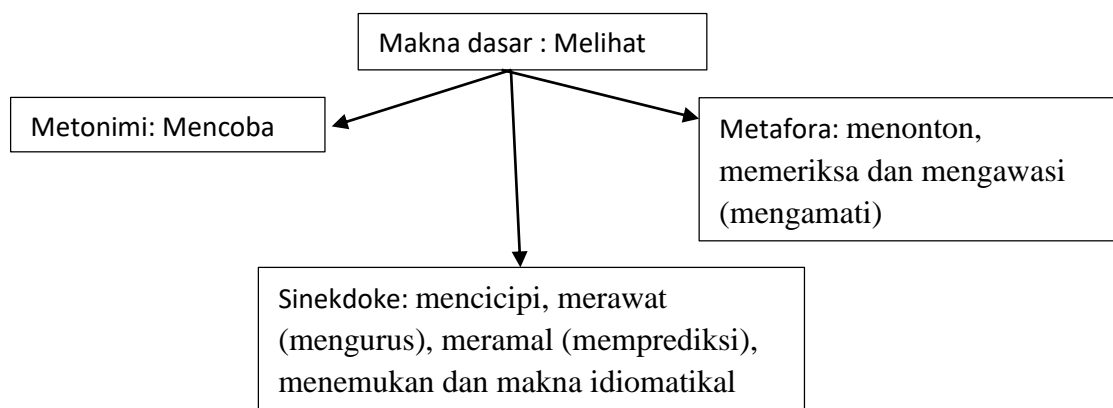


7. Simpulan

Dari hasil analisis di atas mengenai makna verba *miru* sebagai Polisemi dalam Bahasa Jepang dapat disimpulkan bahwa:

1. Makna yang terkandung dalam verba *miru* sebagai polisemi dalam kalimat bahasa Jepang ada 10 makna. Berdasarkan *Kamus Jepang – Indonesia* Kenji Matsuura tahun 2014 yang digunakan, makna dasar dari *miru* adalah melihat (melihat bentuk dan warna objek secara visual).
2. Sementara 9 makna lainnya yaitu menonton, memeriksa, mencicipi, merawat (mengurus), memprediksi (meramal), menemukan, mengawasi (mengamati), mencoba, dan makna idiomatikal adalah makna perluasan.
3. Hubungan antara makna dasar dan makna perluasan dari verba *miru* sebagai polisemi dalam kalimat bahasa Jepang menggunakan tiga macam gaya bahasa, yaitu metafora, metonimi dan sinekdoke. Perluasan makna secara metafora ada tiga, yaitu menonton, memeriksa dan mengawasi (mengamati). Perluasan secara metonimi ada satu, yaitu mencoba. Perluasan secara sinekdoke ada lima, yaitu mencicipi, merawat (mengurus), meramal (memprediksi), menemukan dan makna idiomatikal.



4. Selain makna yang dipaparkan, tidak menutup kemungkinan bahwa masih ada makna verba *miru* yang belum dibahas. Variasi makna verba *miru*, tidak hanya ditemukan dalam bahasa Indonesia tetapi dapat ditemukan juga dalam bahasa Inggris. Bagi pembelajar bahasa Jepang,

Nita Karina, 2019

Analisis Makna Verba *MIRU* Sebagai Polisemi Dalam Kalimat Bahasa Jepang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam menerjemahkan verba *miru*.

Nita Karina, 2019

Analisis Makna Verba *MIRU* Sebagai Polisemi Dalam Kalimat Bahasa Jepang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu